

**PENGEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA DINI DALAM LINGKUNGAN KELUARGA
DI DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**

**(Studi Kasus Anak Usia Dini Di RW I Dan RW II Desa Ledug
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
PURWOKERTO untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

SITI ROCHANI

NIM. 1617406037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam perkembangan seorang anak, pendidikan juga tercantum dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 122 yang berarti :

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya :“Dan tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”¹

Pengembangan moral agama sangat erat kaitannya dengan budi pekerti, sopan santun, dan kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan filosofis yang dikemukakan oleh Kilpatrick pendidikan moral akan terus berkembang dengan berbagai pendapat pakar dalam aspek budi pekerti, nilai moral, dan keagamaan. Dalam lingkungan perkembangan nilai moral dan agama anak diharapkan dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk dengan cara bersikap sopan terhadap guru atau orang yang lebih tua, mengerjakan ibadah, mengenal agama yang dianut, dan bersikap jujur.²

Anak sebagai aset bangsa memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang dengan optimal. Karena anak merupakan generasi masa depan yang akan menentukan baik buruknya suatu bangsa melalui pendidikan yang berkualitas. Pendidikan bertujuan bukan hanya membentuk manusia yang cerdas otaknya dan terampil dalam melaksanakan tugas, namun diharapkan menghasilkan manusia yang memiliki akhlaq atau budi pekerti yang baik, bersumber dari

¹ <https://litequran.net> Litequran.net diakses 08 November 2019,pukul 09.15

² Kohlberg Lawrence,*Tahap-Tahap Perkembangan Moral*Terjemahan Jhon De Santo dan Agus Cremers,(Yogyakarta : Kanasius,2008),hlm.78

hati nurani sehingga menghasilkan warga negara yang excellent. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi pendidikan juga memberikan nilai-nilai agama dan moral yang bersifat universal.

Menurut pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan nilai moral dan agama anak di desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah suatu kemampuan untuk berinteraksi dengan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma sehingga dapat menimbulkan perilaku yang baik dan buruk. Seperti bersikap sopan terhadap keluarga seperti pada orang tua, guru atau orang yang lebih tua, dapat mengerjakan ibadah, mengenal agama yang dianut, serta dapat bersikap jujur.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Lingkungan merupakan daerah (kawasan) yang termasuk di dalamnya. Sedangkan keluarga adalah miniatur masyarakat, keluarga adalah sebuah institusi yang kaya akan nilai. Orang tua bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai kepada anak-anaknya. Mewariskan melalui nilai-nilai melalui pendidikan. Orang tua memiliki peran penting dalam menentukan arah dan kepribadian anak yang akan dibentuk. Dalam konteks pedagogik, tidak dibenarkan orang tua membiarkan anak-anaknya tumbuh dan berkembang tanpa bimbingan dan pengawasan. Bimbingan diperlukan untuk memberikan arah yang jelas dan meluruskan sikap dan perilaku anak ke jalan yang lurus.³

Dalam lembaga pendidikan anak usia dini, nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan dalam keluarga yaitu melalui pendidikan. Anak-anak cenderung meneladani orang tua. Secara tidak langsung anak akan menirukan perilaku orang tua, jika orang tua melakukan tindakan benar maka anak-anak juga akan melakukan tindakan benar. Pengembangannya akan berempati dan lebih bermakna apabila dalam keluarga yaitu orang tua menghadirkan sesuatu yang nyata dalam bentuk kegiatan sehari-hari di rumah. Proses pengembangan tersebut ditanamkan secara terus menerus dan langsung pada kegiatan sehari-hari seperti sholat berjamaah yang dilakukan oleh keluarga yaitu orang tua.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dala Keluarga*, (Jakarta: Renika Cipta, 2014), hlm. 33

Dengan begitu diharapkan pengembangan tersebut akan membawa pengaruh dalam perilaku anak sehari-hari.

Dengan demikian dalam keluarga diharapkan orang tua dapat menjadi model atau teladan bagi anak-anaknya, karena waktu anak akan lebih banyak bersama dengan orangtuanya. Sehingga semua yang orang tua lakukan secara tidak langsung anak akan menirukan perilaku tersebut. Kegiatan dalam keluarga yang dilakukan di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yaitu dengan cara memberi contoh- contoh yang baik seperti perilaku yang nyata khususnya pada ibadah dan akhlak seperti melakukan kegiatan sholat berjamaah setiap harinya, hafalan suratan, membaca asmaul husna, berperilaku sopan kepada orang tua.

Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah desa yang masyarakatnya berlatar belakang bekerja seperti buruh, pedagang, guru, tentara, polisi, PNS dan lain sebagainya. Peneliti mengambil sampel 10 keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Dari 10 keluarga tersebut, peneliti mengambil 2 contoh dari hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu (1.) Dari keluarga Bapak Daryoko yang mempunyai anak yang bernama Evan yang berumur 5 tahun. Beliau menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini dengan cara melatih anak untuk melakukan sholat lima waktu, mengaji, dan hafalan suratan pendek di rumah. Selain di rumah anaknya juga mengikuti mengaji di TPQ dekat rumah. (2.) Dari keluarga Bapak Tofik yang mempunyai anak yang bernama Devan yang berumur 3 tahun. Beliau menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini dengan cara melatih anak untuk melakukan sholat lima waktu, mengaji, dan hafalan suratan pendek di rumah. Selain itu, anaknya juga diajarkan untuk sopan santun dan berbicara yang baik dengan orang yang lebih tua atau dengan teman sebayanya. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk berfokus pada bagaimana penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini dalam lingkungan keluarga di desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai- nilai agama dan moral anak usia dini dan mengkaji lebih mendalam dengan judul “ Pengembangan Nilai- Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga Di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk memberi gambaran yang jelas dan menghindari timbulnya kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian dalam memahami arti dari masing-masing istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan kata- kata yang dianggap perlu sebagai dasar dalam memahami judul ini.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Nilai- Nilai Agama Dan Moral

Pengertian pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral yang sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Selain itu pengertian pengembangan juga suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna.⁴

Menurut Helden dan Richards, moral diartikan sebagai suatu kepekaan dalam pikiran, perasaan, dan tindakan dibandingkan dengan tindakan lain yang tidak hanya berupa kepekaan terhadap prinsip dan aturan. Sedangkan menurut Atkinson berpendapat bahwa, moral merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan.⁵ Selanjutnya Aristoteles mengemukakan bahwa perkembangan nilai- nilai moral dan agama anak berhubungan

⁴John W. Santrock,*Life- Span Development : Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 1*,(Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), hlm. 282

⁵Achmad Rifa'i,*Psikologi Pendidikan*,(Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), hlm. 56- 60

dengan emosi dan kebudayaan. Perkembangan nilai- nilai agama dipengaruhi oleh kegiatan yang berulang- ulang.⁶

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0 – 8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.⁷

3. Lingkungan Keluarga

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Lingkungan merupakan daerah (kawasan) yang termasuk di dalamnya. Sedangkan keluarga adalah miniatur masyarakat, keluarga adalah sebuah institusi yang kaya akan nilai. Orang tua bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai kepada anak-anaknya. Mewariskan melalui nilai-nilai melalui pendidikan. Orang tua memiliki peran penting dalam menentukan arah dan kepribadian anak yang akan dibentuk. Dalam konteks pedagogik, tidak dibenarkan orang tua membiarkan anak-anaknya tumbuh dan berkembang tanpa bimbingan dan pengawasan. Bimbingan diperlukan untuk memberikan arah yang jelas dan meluruskan sikap dan perilaku anak ke jalan yang lurus.⁸

4. Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah desa yang masyarakatnya berlatar belakang bekerja seperti buruh, pedagang, guru, tentara, polisi, PNS dan lain sebagainya. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk berfokus pada bagaimana penanaman nilai

⁶Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 136

⁷Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Indeks, 2008), hlm. 6

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dala Keluarga*, (Jakarta: Renika Cipta, 2014), hlm. 33

agama dan moral pada anak usia dini dalam lingkungan keluarga di desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.⁹

Berdasarkan definisi operasional yang telah di sebutkan di atas menegaskan bahwa dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan nilai- nilai agama dan moral anak usia dini dalam lingkungan keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Adapun anak usia dini yang dimaksud adalah anak-anak dari keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut : “Bagaimana pengembangan nilai- nilai agama dan moral anak usia dini dalam lingkungan keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan nilai- nilai agama dan moral anak usia dini dalam lingkungan keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi peneliti sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan untuk mengembangkan nilai- nilai agama dan moral pada anak usia dini dalam lingkungan keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

⁹ Dokumentasi di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat secara praktis

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini dalam lingkungan keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai informasi tentang pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini dalam lingkungan keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan tentang pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini dalam lingkungan keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa karya ilmiah yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari beberapa ahli yang berhubungan dengan skripsi ini. Adapun diantaranya sebagai berikut :

Pertama, Dikfa Ardela Retnosari dengan skripsinya yang berjudul “*Implementasi Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 4 – 5 Tahun Di RA Nurul Huda Gununpati Semarang*” dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2019. Dalam skripsi tersebut kesimpulannya mengatakan bahwa secara garis besar implementasi pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini 4 – 5 tahun di RA Nurul Huda Gununpati Semarang, sudah dilakukan dengan baik. Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang

bervariatif, keterlibatan orang tua, strategi pengembangan nilai agama dan moral dan dalam pelaksanaan KBM. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama- sama membahas tentang nilai- nilai agama dan moral anak usia dini, sedangkan perbedaannya adalah skripsi Dikfa Ardela Retnosari membahas bagaimana implementasi pengembangan nilai agama dan moral anak, sedangkan peneliti membahas bagaimana pengembangan nilai- nilai agama dan moral anak. Kata implementasi dan pengembangan jelas berbeda.

Kedua, Annisa Fiahliha dengan skripsinya yang berjudul *“Implementasi Pengembangan Nilai Agama Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di TK Aisyiyah Sawahan Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2016/ 2017”* dari Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2017. Dalam skripsi tersebut kesimpulannya mengatakan bahwa implementasi pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui keteladanan terdapat dua metode keteladanan yaitu metode keteladanan yang disengaja seperti hafalan surat pendek dan doa- doa harian, sopan santun dalam berkata dan bersikap kepada orang yang lebih tua, dan lain- lain. Selain itu ada metode keteladanan yang tidak disengaja seperti menjenguk teman yang sakit, meminta maaf ketika berbuat salah, dan lain- lain. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama- sama membahas tentang pengembangan nilai- nilai agama dan moral anak usia dini, sedangkan perbedaannya adalah skripsi Annisa Fiahliha implementasi pengembangan nilai agama moral pada anak usia dini melalui metode keteladanan sedangkan peneliti pengembangan nilai- nilai agama dan moral anak usia dini dalam lingkungan keluarga.

Ketiga, Zakiyatul Imamah dengan skripsinya yang berjudul *“Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Perkotaan (Studi Kasus Anak Usia Dini di RW 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang)”* dari Jurusan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo tahun 2019. Dalam skripsi tersebut kesimpulannya mengatakan bahwa

pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini di lingkungan keluarga perkotaan RW 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang dengan pola asuh demokratis, yaitu dengan cara mengajarkan nilai kereligiusan, kemandirian, sopan santun, kemudian hal-hal yang baik dan buruk melalui proses pembiasaan. Persamaan antara skripsi Zakiyatul Imamah dan peneliti yaitu sama-sama membahas pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini. Perbedaannya yaitu skripsi Zakiyatul Imamah di lingkungan keluarga perkotaan RW 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang sedangkan peneliti dalam lingkungan keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian teori yang berisi tiga sub bab yaitu sub bab pertama berisi pengembangan nilai-nilai agama dan moral, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai agama dan moral. Sub bab kedua berisi pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, pentingnya anak usia dini. Sub bab ketiga berisi pengertian lingkungan keluarga, bentuk-bentuk-bentuk lingkungan keluarga.

BAB III merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, penyajian data tentang pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak dalam lingkungan keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

BAB V penutup, berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian yang paling akhir pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengembangan nilai- nilai agama dan moral anak usia dini di lingkungan keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, pada bagian ini dapat di tarik kesimpulan sabagai berikut:

1. Pengembangan nilai- nilai agama dan moral anak usia dini di lingkungan keluarga di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dengan pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini dengan cara mengajarkan nilai kereligiusan, kemandirian, sopan santun, kemudian hal-hal yang baik dan buruk melalui proses pembiasaan.
2. Faktor pendukung pengembangan nilai- nilai agama dan moral anak usia dini yaitu (a.) orang tua yang mengikutsertakan anak untuk mengikuti les membaca, menulis, berhitung, dan belajar mengaji di luar jam sekolah; (b.) orang tua yang memberikan motivasi pada anak-anaknya; (c) perhatian orang tua dalam memberikan pembelajaran nilai- nilai agama dan moral pada anak.

Sementara itu faktor penghambat pengembangan nilai- nilai agama dan moral anak usia dini adalah (a.) kondisi lingkungan yang dapat memberikan pengaruh negatif kepada anak baik itu dari perkataan, sikap, maupun cara berpakaian yang kurang baik dan sopan; (b.) minimnya pemahaman orang tua terhadap pelajaran keagamaan; (c.) minimnya orang tua memberikan contoh kepada anak, dikarenakan waktu orang tua bersama anak kurang sedikit.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dicapai maka dapat diperoleh saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya orang tua dapat menjadi model atau contoh bagi anaknya, menyertakan anak dalam pengambilan keputusan agar anak berlatih mengambil keputusan, orang tua lebih konsisten dalam menggunakan cara pengasuhan jika memiliki pengasuh maka cara pengasuhan keduanya harus disamakan, memberikan pengertian-pengertian pada saat mengasuh anak atau sedang bermain dengan anak dan mengembangkan pengetahuan bisa dengan bercerita atau bertanya pada anak.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai masyarakat sebaiknya dapat memberikan contoh yang baik bagi anak- anak generasi bangsa (anak usia dini).

C. Penutup

Alhamdulillahirobnil' alamin, puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada pembimbing yang telah berkenan memberikan tenaga, pikiran, serta ilmunya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini. Semoga selalu berlinang keberkahan dan mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT.

Tak lupa penulis memohon maaf yang sebesar- besarnya atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena kurangnya kemampuan penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarti, Wulan. 2012. *Buku Ajar Perkembangan Anak Usia Dini 2*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Aisyah, Siti. Dkk. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ananda, Rizki.2017. “Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1 Issue 1.
- Ardini, Puspa Pupung. 2012. *Pengaruh Dongeng dan Komunitas Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini 7 – 8 Tahu*. Dalam *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 1. Edisi 1.
- Arief, Armai. 2011. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam Cetakan 1*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , (Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunilah, Isna Nurla. 2015. *Membentuk Karakter Anak*. Yogyakarta : Flash Book.
- Bintarto. 1989. *Interaksi Desa- Kota dan Permasalahannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Konunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Renika Cipta.
- Dokumentasi di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
- Fadhillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.
- Gunarsa, D. Singgih. 2014. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Libri.
- Hari S., Christian. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.
- Hazlitt, Henry. 2003. *Dasar-dasar Moralitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Hidayani, Rini. Dkk. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

<https://litequran.net> Litequran.net diakses 08 November 2019 pukul 09.15

Hurlock, Elizabeth. B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Ke Enam*. Jakarta : Erlangga.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Kompuindo.

Isjoni. 2009. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta.

Lawrence, Kohlber. 2008. *Tahap-Tahap Perkembangan Moral Terjemahan Jhon De Santo dan Agus Cremers*. Yogyakarta : Kanasius.

Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Moleong, J. Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muslima. 2015. *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak, Internasional Journal of Child and Gender Studies*. Vol. . No. 1.

Nuraini Sujiono, Yuliani. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Indeks

Poerdarminto, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusta.

Rifa'i, Achmad. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Riska. dkk. 2007. *Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan*. Jakarta : Universitas Indraprasta PGRI.

Rohmat. 2010. “ *Keluarga dan Pola Pengasuhan*”. Jurnal Studi Gender & Anak STAIN PURWOKERTO Vol. 5 No. 1.

Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.

Santrock, John W. 2012. *Life- Span Development : Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Satibi, Otib. 2013. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai—nilai Agama*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Erlangga.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Ulfa, Mulidya dan Suyadi. 2013. *Kosep Dasar PAUD*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Waratri, Amorisa. 2018. “ *Manilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia*”. *Jurnal Kependudukan Indonesia* Vol. 13 No. 1
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO